

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN MATEMATIKA MENGGUNAKAN STRATEGI  
*SNOWBALL THROWING*  
(PTK Pembelajaran Matematika Kelas VII Semester Genap MTs  
Muhammadiyah Tawang Sari Sukoharjo Tahun Ajaran 2011 / 2012)**

**NASKAH PUBLIKASI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Matematika



Disusun oleh:

**EFIE ARINI**

**A 410 080 045**

**PROGRAM STUDI MATEMATIKA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2012**

**PENGESAHAN**

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN MATEMATIKA MENGGUNAKAN STRATEGI  
SNOWBALL THROWING**

**(PTK Pembelajaran Matematika Kelas VII Semester Genap MTs  
Muhammadiyah Tawangsari Sukoharjo Tahun Ajaran 2011 / 2012)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**EFIE ARINI**

**A 410 080 045**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal :

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan dewan penguji :

1. Prof. Dr. Sutama, M. Pd
2. Masduki, M. Si
3. Dra. Sri Sutarni, M. Pd

(.....)  
(.....)  
(.....)

Surakarta, Juli 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan



**Drs. H. Sofyan Anif, M. Si**  
**NIK. 547**

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN MATEMATIKA MENGGUNAKAN  
STRATEGI *SNOWBALL THROWING***

**(PTK Pembelajaran Matematika Kelas VII Semester Genap MTs  
Muhammadiyah Tawang Sari Sukoharjo Tahun Ajaran 2011 / 2012)**

Oleh

Efie Arini<sup>1</sup>, Utama<sup>2</sup>, dan Masduki<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP UMS, [a\\_efie@yahoo.co.id](mailto:a_efie@yahoo.co.id)

<sup>2</sup> Staf Pengajar UMS Surakarta, [sutama\\_mpd@yahoo.com](mailto:sutama_mpd@yahoo.com)

<sup>3</sup> Staf Pengajar UMS Surakarta, [masduki809@yahoo.com](mailto:masduki809@yahoo.com)

***ABSTRACT***

*This research aims to enhance students' motivation and student achievement in learning mathematics by using a strategy Throwing Snowball. Research approach in this study is a qualitative research design Classroom Action Research (PTK). The research was conducted in MTs Muhammadiyah Tawang Sari Sukoharjo the subject receives the action is a class VII student B, amounting to 20 people and is the subject of implementation of the action researcher and teacher of mathematics classes VII B. Data collected through observation, field notes, and documentation. Data were analyzed qualitatively, and the results are presented in a descriptive analysis for inference. Data results showed that motivation and student achievement in mathematics learning by using strategies Snowball Throwing have increased, this can be seen from the aspect 1) There is an increased willingness of the students do the work, from 30% to 85%, 2) There is the motivation to answer students' questions and matter, from 20% to 65%; 3) There is an increase to ask the students the material that has not been understood, from 20% to 75%; 4) There is an increase in the achievement of minimum completeness criteria, from 30% to 85%. Conclusions of this study is learning to use the Snowball Throwing strategy can improve student motivation and achievement in mathematics learning.*

***Keywords: Motivation, Achievement, Snowball Throwing.***

## **PENDAHULUAN**

Motivasi sangat penting dalam proses pembelajaran. Motivasi memberikan kontribusi pada peserta didik, untuk memecahkan masalah peserta didik mempunyai kesempatan dan bertanggung jawab untuk mengontrol hasil prestasi belajar matematika. Motivasi sangat penting dalam pembelajaran matematika, Tanpa adanya motivasi terkadang siswa sangat malas dalam belajar, di dalam pikiran siswa matematika pelajaran yang sangat sulit, dengan adanya motivasi siswa lebih bersemangat dalam belajar.

Keberhasilan mencapai tujuan berdampak pada kepuasan. Belajar merupakan proses untuk mencapai keberhasilan. Dalam hal ini motivasi belajar sangat berperan mendorong peserta didik mencapai keberhasilan belajar mereka. Keberhasilan yang diraih tentu akan menghasilkan kepuasan pada diri peserta didik sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar matematika pada peserta didik. Perbaikan kualitas pendidikan matematika masih banyak dilakukan, tetapi masih jauh dari memuaskan.

Motivasi belajar merupakan proses pemberian semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama. Siswa yang mempunyai motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. (Agus, 2009:23)

Faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi adalah 1) siswa kurang mendapatkan perhatian pada pelajaran matematika, 2) siswa kurang siap belajar dan kurang minat, 3) peran aktif siswa dalam mengerjakan soal matematika masih kurang, 4) rendahnya prestasi belajar siswa, 5) pembelajaran yang hanya terpusat pada guru.

Masalah-masalah yang timbul tersebut perlu mendapat perbaikan agar motivasi dan prestasi belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan permasalahan tersebut guru mampu memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang mampu memotivasi dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Dari strategi pembelajaran yang ada, strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yaitu melalui strategi pembelajaran aktif *Snowball Throwing*. Dimana strategi tersebut melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok. Dengan strategi ini siswa dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar dalam pembelajaran matematika.

Persoalannya sekarang adalah: Apakah terdapat peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika setelah dilakukan pembelajaran dengan strategi *Snowball Throwing*?

Memperhatikan uraian di atas, penelitian yang dilakukan bertujuan meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi pembelajaran *Snowball Throwing*.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) yang dilakukan secara kolaborasi antara guru dan peneliti. Menurut Hopkins dalam Utama (2010:15) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantive,

suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan. Penelitian tindakan ditandai dengan adanya perbaikan yang terus menerus sehingga tercapai sasaran dari penelitian tersebut.

Peneliti dan dibantu guru matematika melakukan kegiatan observasi dan pengamatan, pengamatan dilakukan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi dan evaluasi. Pada refleksi bila hasilnya belum mencapai target yang ditentukan maka masih dilakukan tindakan penelitian selanjutnya. Jika dilakukan tindak selanjutnya dilakukan dengan strategi yang sama, tetapi pada siklus selanjutnya lebih diperbaiki lagi dan dimodifikasi.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan: 1) Teknik observasi, digunakan untuk mengamati tingkah laku tindakan belajar siswa, yaitu peningkatan motivasi dan prestasi pembelajaran matematika melalui strategi pembelajaran *Snowball Throwing*. Peneliti melakukan observasi dengan pedoman observasi yang disampaikan sebelum penelitian. 2) catatan lapangan, Dalam hal ini catatan lapangan digunakan untuk mencatat kejadian – kejadian penting yang muncul pada saat proses pembelajaran matematika berlangsung. Model catatan lapangan dalam penelitian ini adalah catatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan guru matematika. 3) dokumentasi, dalam penelitian ini berupa RPP pada kegiatan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Snowball Throwing*. Buku – buku seperti buku pribadi, buku presensi, dan lain – lain.

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data sekolah, nama siswa, dan foto proses tindakan penelitian.

Dalam penelitian ini teknik analisis dilakukan dengan menggunakan metode alur. Dimana langkah – langkah yang harus dilalui dalam metode alur meliputi: 1) Proses Analisis Data Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Setelah dikaji kemudian membuat rangkuman untuk setiap pertemuan atau tindakan di kelas. Berdasarkan rangkuman yang dibuat kemudian peneliti melaksanakan reduksi data yang mencakup unsur – unsur memilih data, menyusun data dan penyederhanaan data. 2) penyajian data, menyusun data yang relevan sehingga dapat menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Dengan cara menampilkan data dan membuat hubungan antara variable, peneliti mengerti apa yang terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian. 3) Verifikasi data atau penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap untuk memperoleh derajat kepercayaan tinggi. Dengan demikian, analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak tindakan dilaksanakan. Verifikasi data dilakukan pada setiap tindakan yang pada akhirnya dipadukan menjadi kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data – data yang diperoleh dari motivasi dan prestasi belajar siswa kelas VII B dalam pembelajaran matematika dari sebelum tindakan sampai tindakan siklus III dapat disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.I

Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII B  
MTs Muhammadiyah Tawangsari  
Sebelum dan sesudah penelitian

No	Aspek	Sebelum Penelitian	Sesudah penelitian		
			Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Motivasi belajar siswa				
	a. Kemauan siswa mengerjakan tugas	(6 siswa) 30%	(7 siswa) 35%	(15 siswa) 75%	(17 siswa) 85%
	b. Siswa terdorong menjawab pertanyaan dan soal	(4 siswa) 20%	(5 siswa) 25%	(8 siswa) 40%	(13 siswa) 65%
	c. Siswa terdorong menanyakan materi yang belum dimengerti	(4 siswa) 20%	(6 siswa) 30%	(10 siswa) 50%	(15 siswa) 75%
2	Prestasi belajar siswa				
	a. Tercapainya Kriteria Ketuntasan	(6 siswa) 30%	(7 siswa) 35%	(11 siswa) 55%	(17 siswa) 85%

Dari table 4.I dapat disimpulkan bahwa mulai siklus I sampai siklus III motivasi dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika mengalami peningkatan yang berarti, yaitu:



a. Kemauan siswa mengerjakan tugas

Peningkatan pada indikator ini dapat dilihat dari peningkatan jumlah siswa sebelum tindakan sebanyak 6 siswa (30%), pada siklus I meningkat menjadi 7 siswa (35%), siklus II menjadi 15 siswa (75%), dan pada siklus III mencapai 17 siswa (85%).

b. Siswa terdorong menjawab pertanyaan dan soal

Dari hasil pengamatan diperoleh bahwa siswa yang berani menjawab pertanyaan dan soal sebelum tindakan sebanyak 4 siswa (20%), pada siklus I meningkat menjadi 5 siswa (25%), siklus II menjadi 8 siswa (40%), dan pada siklus III meningkat menjadi 13 siswa (65%).

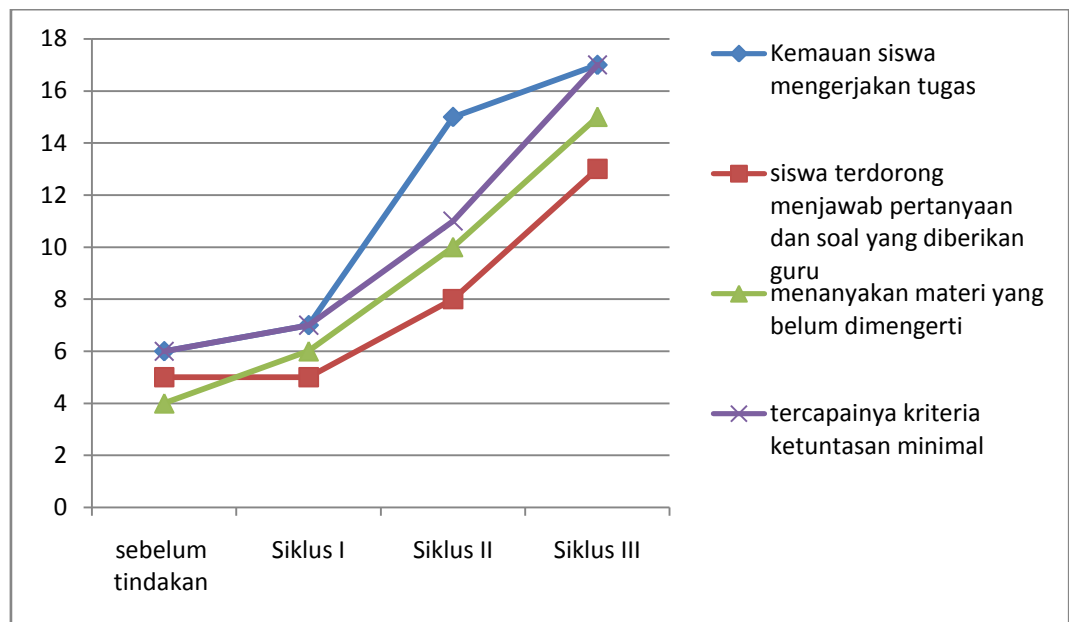
c. Menanyakan materi yang belum dimengerti

Dari hasil pengamatan diperoleh bahwa banyaknya siswa yang berani menanyakan materi yang belum dimengerti sebelum dilakukan tindakan adalah 4 siswa (20%), pada siklus I meningkat menjadi 6 siswa (30%), siklus II menjadi 10 siswa (50%), pada siklus III meningkat mencapai 15 siswa (75%).

d. Tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal

Dari hasil pengamatan diperoleh bahwa banyaknya siswa yang tuntas KKM sebelum diberikan tindakan sebanyak 6 siswa (30%), pada siklus I menjadi 7 siswa (35%), siklus III menjadi 11 siswa (55%), dan siklus III meningkat menjadi 17 siswa (85%).

Grafik peningkatan motivasi dan prestasi belajar matematika melalui strategi pembelajaran aktif tipe *Snowball Throwing* dari sebelum tindakan sampai dengan tindakan kelas siklus III dapat digambarkan sebagai berikut:



Grafik 4.1  
Grafik Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa

Grafik menunjukkan bahwa perubahan tindak mengajar yang berkaitan dengan motivasi dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Motivasi dan prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Snowball Throwing*. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya indikator-indikator berikut ini : 1) kemauan siswa mengerjakan tugas mencapai 17 siswa. 2) siswa terdorong menjawab pertanyaan dan soal mencapai 13 siswa, 3) menanyakan materi yang belum dimengerti mencapai 15 siswa, dan 3) tercapainya kriteria ketuntasan mencapai 17 siswa.

Data di atas menunjukkan adanya peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Berdasarkan data penelitian tersebut mendukung diterimanya hipotesis bahwa melalui strategi pembelajaran aktif tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Motivasi dan prestasi belajar siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan, hal itu terlihat dari kemauan siswa mengerjakan tugas, siswa terdorong menjawab pertanyaan dan soal, menanyakan materi yang belum dimengerti, dan tercapainya kriteria ketintasan sebelum diberi tindakan kelas sampai tindakan kelas siklus III meningkat.

Strategi pembelajaran aktif tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Dengan strategi *Snowball Throwing* melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar dalam pembelajaran matematika.

Penelitian tentang peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, Alimatus Sholikhah (2010) dalam penelitiannya peningkatan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran matematika melalui strategi *Contextual Teaching and Learning* berbasis portofolio menyatakan bahwa motivasi belajar siswa lebih meningkat dari pada siswa yang pembelajarannya secara konvensional. Pembelajaran dengan menggunakan strategi *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian yang

dilakukan oleh Noor kholid (2010) Penelitian tentang peningkatan motivasi dan prestasi belajar matematika menggunakan strategi *Quantum Teaching* menyatakan setelah dilakukan tindakan kelas selama tiga putaran menggunakan strategi *Quantum Teaching* terlihat adanya peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa. Winda Fitriana (2010) dalam penelitian dengan judul “ Upaya peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui metode *Take and Give* menyatakan bahwa terdapat peningkatan, hal ini terdapat dilihat dari keberhasilan tercapainya indikator yang meliputi: antusiasme siswa mengikuti pelajaran, keberanian bertanya, mengerjakan latihan soal di depan kelas dan siswa yang memperoleh nilai lebih besar sama dengan 65.

Penelitian diatas menunjukkan bahwa dengan strategi pembelajaran yang tepat maka dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Pengembangan pembelajaran matematika dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Snowball Throwing* meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

## **SIMPULAN**

Proses pembelajaran matematika yang dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dan guru matematika dalam pembelajaran matematika dengan menerapkan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika, Strategi ini melatih siswa untuk

tanggap terhadap pesan yang disampaikan orang lain. Pembelajaran matematika dengan strategi *Snowball Throwing* meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Aspek peningkatan secara rinci dapat disampaikan dibawah.

1. Motivasi belajar siswa dengan menggunakan strategi *Snowball Throwing* mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari aspek:
  - a. Kemauan siswa mengerjakan tugas matematika dalam setiap siklus mengalami peningkatan. sebelum tindakan sebanyak 30%, pada siklus I meningkat menjadi 35%, siklus II menjadi 75%, dan pada siklus III mencapai 85%.
  - b. Siswa terdorong untuk menjawab pertanyaan dan soal dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Sebelum tindakan sebanyak 20%, pada siklus I meningkat menjadi 25%, siklus II menjadi 40%, dan pada siklus III meningkat menjadi 65%.
  - c. Siswa terdorong menanyakan materi yang belum dimengerti dalam setiap siklus semakin meningkat. Sebelum dilakukan tindakan adalah 20%, Pada siklus I meningkat menjadi 30%, siklus II menjadi 50%, pada siklus III meningkat mencapai 75%.
2. Prestasi belajar siswa dengan menggunakan strategi *Snowball Throwing* mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari aspek:

- a. Tercapainya kriteria ketuntasan minimal semakin meningkat. Sebelum diberikan tindakan sebanyak 30%, pada siklus I menjadi 35%, siklus III menjadi 55%, dan siklus III meningkat menjadi 85%.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Fitriana, Winda. 2010. *Upaya Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Melalui Take and Give*. (Skripsi UMS)
- Kholid, Noor. 2009. *Penerapan Metode Quantum Teaching sebagai Upaya Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika pada Bangun Datar Lingkaran Siswa kelas VIII (D) DI SMP NEGRI 3 KARTASURA Tahun 2009/2010*. Skripsi UMS ( Tidak Diterbitkan).
- Nuharini, Dewi. 2008. *Matematika konsep dan aplikasinya*. Jakarta : departemen Pendidikan Nasional.
- Purwanto. 2011. *Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sholikhah, Alimatus. 2010. *Peningkatan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran matematika melalui strategi Contextual Teaching and Learning (CTL) berbasis folio*. (Skripsi UMS)
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning teori dan Aplikasi Paikem*. Surabaya : Pustaka Pelajaan.
- Sutama. 2011.” *Penelitian Tindakan Teori dan Praktek dalam PTK, PTS, dan PTBK*”. Surakarta : Surya Offset.